

## **Hubungan Antara Olahraga Dan Pendidikan Karakter Di Sekolah**

**Febrianto Rizki<sup>1</sup>, Nurkadri<sup>2</sup>, Theresya Indriyani Br Sembiring<sup>3</sup>, Alberto Gamaliel Pasaribu<sup>4</sup>, Nelson Sanjaya Mendrofa<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara, Indonesia

Email: [febriantorizky1212@gmail.com](mailto:febriantorizky1212@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara partisipasi dalam olahraga dan pengembangan pendidikan karakter di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber akademik yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang berfokus pada peran olahraga dalam pembentukan karakter siswa. Metode yang digunakan ialah kajian literatur menunjukkan bahwa olahraga memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan berbagai aspek karakter, seperti disiplin, kerja sama, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab. Partisipasi dalam kegiatan olahraga di sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya etika dan fair play, serta membangun rasa solidaritas dan semangat tim. Selain itu, olahraga juga ditemukan dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial yang penting, seperti komunikasi efektif dan kemampuan untuk bekerja dalam kelompok. Studi ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas olahraga dalam pendidikan karakter, termasuk kualitas pelatihan dan bimbingan dari guru atau pelatih, lingkungan sekolah yang mendukung, serta partisipasi aktif dari siswa. Selain itu, literatur menunjukkan bahwa program olahraga yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah memiliki potensi lebih besar dalam mencapai tujuan pendidikan karakter dibandingkan dengan program yang bersifat ekstrakurikuler saja. Kesimpulannya, olahraga memainkan peran penting dalam pendidikan karakter di sekolah, namun efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana program tersebut dirancang dan diimplementasikan. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah mengadopsi pendekatan holistik dalam mengintegrasikan olahraga ke dalam kurikulum pendidikan karakter, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan manfaat maksimal bagi perkembangan siswa.

***Kata kunci: Olahraga, Pendidikan Karakter, Kepemimpinan***

### **ABSTRACT**

This study aimed to explore the relationship between participation in sports and the development of character education in schools. The method used in this study is a literature study, by collecting and analyzing a variety of relevant academic sources, including journal articles, books, and research reports that focus on the role of sports in student character building. The method used is a literature review showing that sports have a significant contribution to the development of various aspects of character, such as discipline, cooperation, leadership, and a sense of responsibility. Participation in sports activities at school can increase students' awareness of the importance of ethics and fair play, as well as

build a sense of solidarity and team spirit. In addition, exercise has also been found to assist students in developing important social skills, such as effective communication and the ability to work in groups. The study also identified several factors that influence the effectiveness of sports in character education, including the quality of training and guidance from teachers or coaches, a supportive school environment, as well as active participation from students. In addition, the literature shows that sports programs that are integrated with the school curriculum have greater potential in achieving character education goals compared to extracurricular programs alone. In conclusion, sports play an important role in character education in schools, but their effectiveness depends largely on how the program is designed and implemented. The research recommends that schools adopt a holistic approach in integrating sport into the character education curriculum, involving a wide range of stakeholders to ensure maximum benefit to student development.

***Keywords: Sport, Character Education, Leadership***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah investasi masa depan. Melalui pendidikan maka mental dan karakter dapat terbangun. Hal tersebut seiring dengan pepatah dalam dunia olahraga, “MenSana in Corpora Sanno” yaitu didalam tubuh yang kuat akan terdapat jiwa yang sehat pula. Falsafah tersebut menggambarkan bahwa dalam rangka peningkatan kualitas hidup baik secara batiniah dan kualitas kerja jasmaniah, pencapaian sehat bugar sangat dibutuhkan. Dalam situasi tersebut, olahraga merupakan media pendidikan yang seharusnya dan selayaknya menjadi pilar keselarasan serta keseimbangan hidup sehat dan harmonis. Olahraga merupakan pilar penting karena jiwa fairplay, sportivitas, team work, dan nasionalisme dapat dibangun melalui olahraga. Melalui aktivitas olahraga kita banyak mendapatkan hal-hal yang positif. Olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi kepada faktor fisik belaka, olahraga juga dapat melatih sikap dan mental kita (Sumaryanto, 2012).

Pembentukan karakter bangsa dapat dilakukan salah satunya melalui olahraga. Dengan olahraga kita bisa kembangkan karakter bangsa, sportivitas sekaligus merekatkan persatuan bangsa. Atas dasar tersebut, semua komponen bangsa harus memberikan andil dalam memajukan olahraga nasional. Menurut (Prayitno, 2008), secara normatif dan sebagaimana telah hampir dapat diterima oleh umumnya kita sekalian, pembentukan karakter bangsa merupakan hal yang amat penting bagi generasi muda dan bahkan menentukan nasib bangsa dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan salah satu

faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif (Sumaryanto, 2012).

Pembangunan karakter adalah usaha paling penting yang pernah diberikan kepada manusia. Pembangunan karakter adalah tujuan luar biasa dari sistem pendidikan yang benar. Pembinaan watak merupakan tugas utama pendidikan, menyusun harga diri yang kukuh-kuat, pandai, terampil, jujur, tahu kemampuan dan batas kemampuannya, mempunyai kehormatan diri. Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan di seluruh dunia, mengingat pentingnya membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat. Di tengah upaya untuk mencapai tujuan ini, olahraga telah diidentifikasi sebagai alat yang potensial untuk mendukung perkembangan karakter siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan olahraga dapat berkontribusi pada pengembangan nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab (Bailey et al., 2009); (Hellison, 2003).

Olahraga di sekolah bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga merupakan sarana untuk mengajarkan prinsip-prinsip fair play, etika, dan integritas. Melalui olahraga, siswa belajar untuk mengatasi tantangan, bekerja sama dengan orang lain, dan menghargai perbedaan, yang semuanya merupakan komponen penting dari pendidikan karakter (Gould & Carson, 2008). Selain itu, olahraga dapat menyediakan lingkungan yang aman dan terstruktur di mana siswa dapat mengeksplorasi dan mengembangkan identitas mereka, serta membangun hubungan positif dengan teman sebaya dan mentor (Fraser-Thomas et al., 2005). Metode literatur digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji hubungan antara olahraga dan pendidikan karakter di sekolah. Dengan meninjau berbagai sumber akademik yang relevan, penelitian ini berusaha untuk memahami sejauh mana olahraga dapat

mendukung pengembangan karakter, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitasnya. Melalui analisis literatur, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi yang dapat diimplementasikan oleh sekolah untuk memaksimalkan manfaat olahraga dalam konteks pendidikan karakter. Masih dalam kaitannya dengan Pembinaan karakter, Thomas Lickona(2013:72), berpendapat “karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan: pengetahuan moral, pesan moral, dan perilaku moral” .Karakter yang baik terdiri atas mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan. Untuk merealisasikan hal ini diperlukan pembiasaan dalam pemikiran, pembiasaan dalam hati, dan pembiasaan dalam perbuatan. Tiga hal ini merupakan suatu bagian yang tidak dapat terpisahkan. Seseorang yang memiliki karakter baik tentulah sebelumnya ia memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kebaikan itu. Kemudian ia merasakan kerugian dan kesedihan yang mendalam jika tidak melakukannya, dan muncul keinginan yang kuat untuk merealisasikannya. Jika pesan moral seperti itu sudah semakin menguat, maka sesudah itu ia akan melakukan kebaikan yang diinginkannya.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan berbagai hasil yang mengindikasikan hubungan positif antara partisipasi dalam olahraga dan perkembangan karakter. Namun, terdapat variasi dalam temuan tersebut, tergantung pada konteks dan pendekatan yang digunakan. Misalnya, studi oleh (Vidoni & Ward, 2009) menemukan bahwa program olahraga yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa, sementara penelitian lain menekankan pentingnya peran pelatih dan guru dalam membimbing siswa melalui pengalaman olahraga mereka (Gil Madrona et al., 2014). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dalam literatur dengan menyediakan tinjauan komprehensif tentang bagaimana olahraga dapat berkontribusi pada pendidikan karakter di sekolah. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengintegrasikan olahraga ke dalam program pendidikan karakter, serta menawarkan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dalam literatur dengan menyediakan tinjauan komprehensif tentang bagaimana olahraga dapat berkontribusi pada pendidikan karakter di sekolah. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengintegrasikan olahraga ke dalam program

pendidikan karakter, serta menawarkan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literatur untuk menyelidiki hubungan antara olahraga dan pendidikan karakter di sekolah. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, artikel berita, dan buku yang relevan dengan topik tersebut (Arikunto, 2006). Informasi yang ditemukan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan kunci yang berkaitan dengan hubungan antara olahraga dan pendidikan karakter di sekolah.

Metode literatur digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji hubungan antara olahraga dan pendidikan karakter di sekolah. Dengan meninjau berbagai sumber akademik yang relevan, penelitian ini berusaha untuk memahami sejauh mana olahraga dapat mendukung pengembangan karakter, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitasnya. Melalui analisis literatur, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi yang dapat diimplementasikan oleh sekolah untuk memaksimalkan manfaat olahraga dalam konteks pendidikan karakter.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara partisipasi dalam olahraga dan pendidikan karakter di sekolah melalui metode literatur. Berdasarkan kajian literatur dari artikel dan jurnal yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir, ditemukan beberapa temuan utama yang menguatkan hubungan positif antara olahraga dan pendidikan karakter.

Tabel 1. Daftar Hasil Tinjau Literatur

<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>
(Vidoni & Ward, 2009)	Effects of fair play instruction on student social skills during a middle school sport education unit	2009
(Ishari et al., 2022)	Pengaruh pencak silat terhadap pembentukan karakter pada Peserta didik di paguron mhi balebat putra kampung Pamucatan desa arjasari kecamatan arjasari	2022
(Maliki, 2015)	Kepemimpinan dalam olah raga membangun karakter bangsa (sebuah perspektif pembangunan kewarganegaraan)	2015
(Candra et al., 2023)	Pembentukan karakter melalui olahraga	2023
(Maholi Boangmanalu et al., 2024)	Pendidikan karakter dalam jurusan olahraga	2024
(Safi'i, 2018)	Nilai-nilai pendidikan karakter dalam alat evaluasi bahasa indonesia	2018
(Palunga & Marzuki, 2017)	Peran guru dalam pengembangan karakter peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 2 depok sleman	2017
(Gil Madrona et al., 2014)	Improving social skills through physical education in elementary 4th year	2014
(Fraser-Thomas et al., 2005)	Youth sport programs: an avenue to foster positive youth development	2005
(Lickona, 2013)	Character education: the cultivation of virtue	2013
(Purwanto et al., 2020)	Pendidikan karakter dengan pendekatan sport education dalam perkuliahan di jurusan pendidikan olahraga uny	2020
(Winarni, 2018)	Pendidikan karakter dengan pendekatan sport education dalam perkuliahan di jurusan pendidikan olahraga uny	2018

## **Pembahasan**

Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional (Vidoni & Ward, 2009) menemukan bahwa program olahraga yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Program-program tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan. Melalui interaksi dalam tim dan kompetisi, siswa diajarkan untuk berkomunikasi dengan efektif, bekerja sama, dan menghargai peran serta kontribusi masing-masing anggota tim.

Bela diri pencak sila berfungsi sebagai alat untuk kepentingan beladiri, seni, olah raga juga untuk kepentingan mental spiritual. Pencak Silat merupakan wujud kebudayaan dalam bentuk kaidah gerak dan irama. Selain itu juga seni beladiri pencak silat merupakan cabang

olahraga yang menggunakan kekuatan fisik dan untuk kepentingan pemeliharaan kesegaran jasmani atau pencapaian prestasi melalui pertandingan, sedangkan pencak silat untuk kepentingan mental spiritual pada umumnya menggambarkan, membangun dan mengembangkan kepribadian dan karakter mulia seseorang. Seni tradisional atau kearifan budaya lokal dapat dijadikan sarana yang tepat untuk pengembangan potensi pemuda dan pembangunan karakter warga Negara (Ishari et al., 2022). "Olahraga membangun karakter mempunyai tempat dalam budaya masyarakat, termasuk budaya kita di Indonesia (Maliki, 2015) (Candra et al., 2023). Seolah-olah itu berubah menjadi sistem kepercayaan yang bertahan lama. (Maholi Boangmanalu et al., 2024) mengatakan, Ranah afektif yang menjadilandas nilai-nilai karakter juga muncul dari ranah ketiga, meskipun ranah psikomotorik cukup dominan. Berdasarkan temuan penelitian di atas, Dosen memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai dan filosofi melalui olahraga, karena olahraga secara langsung mempengaruhi pengalaman partisipasi dalam olahraga.

Kumpulan nilai pendidikan karakter berikutnya ada hubungannya dengan olahraga atau karsa, yaitu kualitas yang bersumber dari kepekaan hati atau rasa. serta keinginan atau tindakan untuk mewujudkan apa yang dirasakan hati menjadi kenyataan. Prinsip tersebut adalah lugas, rendah hati, ramah tamah, cinta tanah air, menghormati pahlawan, taat kepada orang tua, dan taat beribadah (Safi'i, 2018). Dibandingkan dengan remaja yang tidak mengikuti olahraga, remaja yang berolahraga menunjukkan tingkat perilaku kriminal yang lebih rendah. Lebih khusus lagi, tampaknya remaja yang tinggal di komunitas miskin lebih cenderung mengalami korelasi negatif antara berolahraga dan pelanggaran ringan atau penyimpangan sosial. Meskipun demikian, mengapa hubungan ini bisa ada masih belum jelas. Oleh karena itu, pelabelan sosial, kesenjangan sosial, ikatan sosial, dan diferensiasi ekonomi merupakan beberapa hal yang memerlukan penjelasan. Banyak orang yang percaya pada pendidik, dan seorang pelatih tidak punya urusan untuk menanamkan moral dan nilai-nilai kepada remaja (Palunga & Marzuki, 2017).

Peran Pelatih dan Guru (Gil Madrona et al., 2014) menunjukkan pentingnya peran pelatih dan guru dalam membimbing siswa melalui pengalaman olahraga mereka. Pelatih yang memberikan bimbingan yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja atletik siswa tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter mereka. Studi ini menekankan bahwa pelatih dan guru dapat berfungsi sebagai role model yang mempengaruhi nilai-nilai

dan etika siswa. Lingkungan yang Aman dan Terstruktur (Fraser-Thomas et al., 2005) menyatakan bahwa olahraga dapat menyediakan lingkungan yang aman dan terstruktur di mana siswa dapat mengeksplorasi dan mengembangkan identitas mereka. Lingkungan olahraga yang positif memungkinkan siswa membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya dan mentor, yang mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka.

Integrasi Nilai-Nilai Moral (Lickona, 2013) mengidentifikasi bahwa karakter terbentuk dari tiga bagian yang saling berkaitan: pengetahuan moral, pesan moral, dan perilaku moral. Olahraga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai ini melalui pengalaman langsung. Melalui praktik fair play dan etika dalam olahraga, siswa belajar untuk mengetahui, menginginkan, dan melakukan kebaikan. Kemampuan dosen dalam menyelesaikan tahapan proses perkuliahan disebut dengan kompetensi pedagogik. Penelitian ini mengukur kompetensi pedagogik seorang dosen dengan melihat seberapa baik ia mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencerminkan karakternya (Purwanto et al., 2020). Tiga aspek kerangka RPP berikut ini—persiapan (tujuan pembelajaran, SK, KD, dan indikator keberhasilan); pelaksanaan (pendahuluan, latihan inti, dan penutup); dan evaluasi (penilaian hasil pembelajaran)—merupakan indikasi kriteria kemampuan guru.

Namun merupakan kesalahan besar jika mengabaikan pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai mendasar seperti tanggung jawab sosial, empati, dan kejujuran. Disengaja atau tidak, pelatih, instruktur olahraga komunitas, dan guru pendidikan jasmani benar-benar menanamkan nilai dalam segala hal yang mereka lakukan (Winarni, 2018)

## **KESIMPULAN**

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa olahraga memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan karakter di sekolah. Untuk memaksimalkan manfaat ini, penting bagi sekolah untuk merancang program olahraga yang terstruktur dengan baik dan melibatkan pelatih serta guru yang berdedikasi dalam pembinaan karakter siswa. Dengan pendekatan yang komprehensif, olahraga dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk individu yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademis dan atletik tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Bina Aksara*.
- Bailey, R., Armour, K., Kirk, D., Jess, M., Pickup, I., Sandford, R., & Education, B. P. (2009). The educational benefits claimed for physical education and school sport: an academic review. *Research Papers in Education, 24*(1), 1–27.
- Candra, O., Prasetyo, T., & Rahmadani, A. (2023). *Pembentukan Karakter Melalui Olahraga*. Eureka Media Aksara.
- Fraser-Thomas, J., Côté, J., & Deakin, J. (2005). Youth sport programs: An avenue to foster positive youth development. *Phys Educ Sport Pedagogy, 10*. <https://doi.org/10.1080/1740898042000334890>
- Gil Madrona, P., Samalot-Rivera, A., Cristina Gutiérrez Marín, E., Rodenas-Jiménez, J., & Rodenas-Jiménez, M. L. (2014). Improving Social Skills through Physical Education in Elementary 4th Year. *American Journal of Sports Science and Medicine, 2*(6A), 5–8.
- Gould, D., & Carson, S. (2008). Life skills development through sport: Current status and future directions. *International Review of Sport and Exercise Psychology, 1*, 58–78.
- Hellison, D. R. (2003). *Teaching Responsibility Through Physical Activity*.
- Ishari, A. S., Yanyan, A., & Safitri, T. (2022). Pengaruh Pencak Silat Terhadap Pembentukan Karakter Pada Peserta Didik Di Paguron Mhi Balebat Putra Kampung Pamucatan Desa Arjasari Kecamatan Arjasari. *Jurnal Universitas Bale Bandung, 1*(2).
- Lickona, T. (2013). Character education: The cultivation of virtue. In *Instructional-design theories and models* (pp. 591–612). Routledge.
- Maholi Boangmanalu, D. S., Naiborhu, N., Raja Sijabat, M., Sinaga, M. K., & Azlia, R. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Jurusan Olahraga. In *Jurnal Ilmiah Penjas* (Vol. 10, Issue 2).
- Maliki, O. (2015). Kepemimpinan Dalam Olah Raga Membangun Karakter Bangsa (Sebuah Perspektif Pembangunan Kewarganegaraan). *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan, 5*(2).
- Palunga, R., & Marzuki, M. (2017). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter, 8*(1).
- Prayitno, I. (2008). Refleksi Pembangunan Pemuda dan Olahraga di Indonesia. In *Diskusi Bappenas*.
- Purwanto, S., Susanto, E., & Pahalawidi, C. (2020). Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Sport Education Dalam Perkuliahan Di Jurusan Pendidikan Olahraga UNY. *Jurnal Pendidikan Karakter, 5*(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2176>
- Safi'i, I. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Alat Evaluasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter, 9*(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21676>
- Sumaryanto. (2012). Pembentukan Karakter Melalui Olahraga. *Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131873957/pengabdian/9-pembentukan-karakter-melalui-olahraga.pdf>
- Vidoni, C., & Ward, P. (2009). Effects of Fair Play Instruction on student social skills during a middle school Sport Education unit. *Physical Education and Sport Pedagogy, 14*, 285–310. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:145246562>
- Winarni, S. (2018). Pengembangan Karakter Dalam Olahraga Dan Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, 2*. <https://doi.org/10.21831/cp.v0i2.1460>